

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh mekanisme good corporate governance berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kompensasi manajemen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun, 2015-2017 (terdapat 78 data objek penelitian) yang mencakup sampel perusahaan yang mempunyai kriteria pemilihan sampel.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan beberapa metode analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*
2. Kepemilikan institusional tidak terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*
3. Proporsi dewan komisaris independen terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*
4. Komite audit terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*
5. Kualitas audit tidak terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*
6. Kompensasi manajemen tidak terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian- penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi *tax avoidance* seperti: ukuran perusahaan, jumlah dewan komisaris, *Leverage* atau variabel lain yang berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga dapat menjadi sumber informasi baru bagi penelitian selanjutnya.

2. Dapat dilanjutkan penelitian serupa dengan periode tahun selanjutnya misalnya 2017, 2018, 2019
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap tax avoidance pada sektor perusahaan lain seperti pertambangan, perbankan, dan sebagainya.